

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan diagnosis medis gagal ginjal kronis yang mengalami masalah keperawatan intoleransi aktivitas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan I tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian keperawatan di lakukan di rumah pasien yang berlokasi di Banjar Tengah, Desa Dawan Klod, Kecamatan Dawan, Kabupaten pada tanggal 12 februari tahun 2026 pada pukul 11.00 WITA. Hasil pengkajian diperoleh data sebagai berikut, subjek laporan kasus berjenis kelamin perempuan, berusia 56 tahun dengan diagnosa gagal ginjal kronis saat ini pasien menjalani hemeodialisa sebanyak 2 kali dalam seminggu. Hal tersebut menunjukkan pasien mengeluh mudah lelah, lemas, pusing, serta mengalami keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakan pada pasien Ny. S ialah intoleransi aktivitas setelah 100% data mayor dan data minor muncul. Intoleransi aktivitas di tandai dengan label (D.0056) perencanaan keperawatan difokuskan pada peningkatan toleransi aktivitas melalui intervensi manajemen energi, terapi aktivitas secara bertahap, serta edukasi mengenai pengaturan aktivitas dan istirahat.

3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada Ny.S berdasarkan standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) melibatkan 2 intervensi utama yaitu Manajemen Energi (I.05178) dan terapi aktivitas (I.01026)
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan meliputi pemantauan tanda-tanda vital, manajemen energi (I.05178), pemberian edukasi mengenai pengaturan aktivitas dan istirahat, serta latihan aktivitas ringan secara bertahap yang dilakukan selama 4 hari dengan durasi 30 menit perhari
5. Evaluasi keperawatan dilakukan pada Ny.s dilakukan setelah implementasi keperawatan dilakukan selama 4 x 30 menit tiap pertemuan. Hasilnya pasien mengatakan sudah mencoba melakukan aktivitas ringan di rumah secara perlahan, dan keluhan lelah yang dialami pasien mulai sedikit menurun dengan (skor ESAS dari 7 menjadi 3) ditandai dengan keluhan lelah menurun, dispnea saat beraktivitas menurun dan frekuensi nadi membaik

B. Saran

1. Kepada pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dapat menerapkan pengaturan aktivitas dan istirahat secara seimbang serta melakukan aktivitas fisik ringan berdurasi 30 menit perhari sesuai kemampuan untuk meningkatkan toleransi aktivitas dan kualitas hidup. Keluarga juga diharapkan memberikan dukungan emosional dan motivasi dalam proses perawatan pasien.

2. Kepada pemegang program pelayanan PTM kesehatan UPTD Puskesmas Dawan I

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan pelayanan secara optimal melalui pemberian edukasi, pemantauan kondisi pasien, serta intervensi yang berkesinambungan guna meningkatkan toleransi aktivitas dan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis.